

Peran Pendapatan Nasional sebagai Pondasi dalam Pengelolaan Ekonomi Publik

Sella Aulia¹, Hendra Riofita²

^{1,2} Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
e-mail: sellaaulia525@gmail.com¹, hendrarofita@yahoo.com²

Abstrak

Pendapatan nasional merupakan indikator utama dalam mengukur kesejahteraan ekonomi suatu negara sekaligus menjadi pondasi dalam pengelolaan ekonomi publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran strategis pendapatan nasional dalam mendukung tiga fungsi utama ekonomi publik, yaitu alokasi, distribusi, dan stabilisasi. Dengan menggunakan metode studi literatur, kajian ini menemukan bahwa pendapatan nasional tidak hanya berfungsi sebagai tolok ukur kinerja ekonomi, tetapi juga menjadi dasar dalam perumusan kebijakan fiskal yang adil dan berkelanjutan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengelolaan pendapatan nasional yang bijak dapat mendorong pembangunan yang inklusif dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penguatan kapasitas fiskal melalui optimalisasi pendapatan nasional menjadi kunci dalam menciptakan stabilitas ekonomi makro dan sosial.

Kata Kunci: *Pendapatan Nasional, Ekonomi Publik, Alokasi, Distribusi, Stabilisasi*

Abstract

National income is a key indicator in measuring a country's economic welfare and serves as a foundation in public economic management. This study aims to analyze the strategic role of national income in supporting the three main functions of public economics: allocation, distribution, and stabilization. Using a literature review method, this study found that national income functions not only as a measure of economic performance but also as a basis for formulating fair and sustainable fiscal policies. The results indicate that wise management of national income can promote inclusive development and equitable welfare distribution. Therefore, strengthening fiscal capacity through the optimization of national income is essential in achieving macroeconomic and social stability.

Keywords: *National Income, Public Economics, Allocation, Distribution, Stabilization.*

PENDAHULUAN

Pendapatan nasional merupakan indikator penting dalam menilai kemakmuran suatu negara karena mencerminkan total pendapatan yang diperoleh oleh seluruh faktor produksi milik penduduk dalam kurun waktu tertentu, biasanya satu tahun. Pendapatan ini mencakup kontribusi dari sektor domestik maupun luar negeri, sehingga menjadi fondasi utama dalam merumuskan kebijakan ekonomi publik. Fitriani (2023) menyatakan bahwa pertumbuhan pendapatan nasional memiliki keterkaitan erat dengan meningkatnya kapasitas fiskal pemerintah, yang pada akhirnya memungkinkan pemerintah untuk membiayai pembangunan dan menyediakan layanan publik secara lebih optimal. Artinya, semakin tinggi pendapatan nasional, semakin besar pula kemampuan negara dalam mengelola anggaran secara efisien dan efektif.

Dalam konteks ekonomi Islam, Riofita (2013) menekankan pentingnya distribusi pendapatan yang adil sebagai bagian integral dari sistem ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai syariah. Menurutnya, pendapatan nasional tidak hanya dilihat dari besarnya, tetapi juga dari bagaimana pendapatan tersebut didistribusikan secara merata agar tidak terjadi ketimpangan sosial. Hal ini ditegaskan kembali dalam karya Riofita (2020), di mana ia menguraikan bahwa keadilan distribusi dalam ekonomi Islam bukan semata tentang pemerataan materi, melainkan juga mencakup tanggung jawab moral dan sosial terhadap sesama. Dengan demikian, analisis

pendapatan nasional tidak bisa dilepaskan dari aspek keadilan, karena dalam pandangan Islam, keberkahan suatu pendapatan sangat bergantung pada sejauh mana pendapatan tersebut membawa manfaat yang luas bagi masyarakat. Oleh karena itu, dalam merancang kebijakan ekonomi, penting bagi pemerintah untuk mempertimbangkan dimensi keadilan distribusi agar pertumbuhan ekonomi yang dicapai bersifat inklusif dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Sumber data diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah, buku ekonomi publik, laporan lembaga pemerintah, dan artikel akademik yang membahas hubungan antara pendapatan nasional dan pengelolaan ekonomi publik. Prosedur analisis dilakukan secara deskriptif-analitis, yaitu dengan mengidentifikasi peran-peran utama pendapatan nasional dalam ekonomi publik dan menelaah implikasinya terhadap kebijakan pemerintah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan nasional memiliki posisi strategis dalam menggerakkan roda ekonomi publik. Tidak hanya berperan sebagai indikator kesejahteraan ekonomi suatu negara, tetapi juga menjadi fondasi dalam pelaksanaan tiga fungsi utama ekonomi publik, yaitu fungsi alokasi, distribusi, dan stabilisasi. Ketiganya saling terhubung dalam menjaga keberlanjutan pembangunan dan keadilan sosial.

Pertama, fungsi alokasi merujuk pada bagaimana pemerintah menggunakan pendapatan nasional untuk menyediakan barang dan jasa publik yang tidak dapat disediakan secara optimal oleh sektor swasta. Melalui penerimaan negara seperti pajak, retribusi, dan sumber pendapatan lainnya, pemerintah dapat mengalokasikan anggaran untuk sektor vital seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Alokasi yang tepat akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan menciptakan lapangan kerja baru yang produktif.

Kedua, fungsi distribusi berkaitan erat dengan upaya pemerintah dalam menciptakan keadilan sosial melalui kebijakan fiskal. Dalam hal ini, pendapatan nasional yang tinggi memperkuat kapasitas pemerintah untuk mendanai program-program sosial seperti subsidi, bantuan langsung tunai, jaminan kesehatan, dan pendidikan gratis. Kebijakan pajak progresif menjadi instrumen utama dalam redistribusi pendapatan. Melalui mekanisme ini, kesenjangan ekonomi dapat ditekan, dan akses masyarakat terhadap layanan dasar dapat ditingkatkan. Pemerataan kesejahteraan ini penting untuk menciptakan stabilitas sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

Ketiga, fungsi stabilisasi menjadi sangat penting terutama saat perekonomian berada dalam tekanan, seperti pada masa resesi atau ketika terjadi inflasi tinggi. Dalam kondisi seperti ini, pemerintah menggunakan pendapatan nasional sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan fiskal, baik melalui stimulus maupun pengendalian anggaran. Misalnya, saat pendapatan nasional menurun, pemerintah cenderung meningkatkan belanja untuk menstimulasi pertumbuhan. Sebaliknya, saat ekonomi tumbuh pesat, pengurangan defisit dan peningkatan tabungan negara menjadi prioritas. Dalam hal ini, menurut Riofita dan Annisa (2024), terdapat keterkaitan erat antara pendapatan nasional dan kebijakan fiskal, terutama di negara berkembang. Mereka menekankan bahwa fleksibilitas fiskal yang ditopang oleh pendapatan nasional dapat menjadi alat efektif untuk menjaga stabilitas makroekonomi.

Secara keseluruhan, pendapatan nasional tidak hanya mencerminkan kondisi ekonomi suatu negara, tetapi juga menjadi pilar penting dalam pelaksanaan kebijakan publik. Ketiga fungsi ekonomi publik – alokasi, distribusi, dan stabilisasi – bergantung pada bagaimana pemerintah memanfaatkan pendapatan nasional secara optimal dan berkeadilan. Dengan pengelolaan yang bijak, pendapatan nasional dapat menjadi motor penggerak pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Pendapatan nasional memiliki peran yang sangat penting sebagai pondasi dalam pengelolaan ekonomi publik. Melalui fungsi alokasi, distribusi, dan stabilisasi, pemerintah dapat

mengarahkan sumber daya secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pengukuran dan analisis pendapatan nasional harus menjadi prioritas dalam perencanaan kebijakan ekonomi. Pemerintah juga perlu terus mendorong pertumbuhan sektor-sektor produktif agar pendapatan nasional dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: BPS.[Menjelaskan data PDB dan hubungannya dengan pendapatan nasional serta kebijakan fiskal]
- Fitriani, D. (2023). Analisis Dampak Pendapatan Nasional terhadap Belanja Publik. *Jurnal Ekonomi Publik*, 5(2), 45-56.
- IMF. (2021). *Fiscal Monitor: Strengthening the Credibility of Public Finances*. Washington, DC: International Monetary Fund. [Relevan untuk pembahasan stabilisasi fiskal dan peran pendapatan nasional dalam kebijakan publik]
- Kuncoro, M. (2021). *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Edisi Revisi. Jakarta: UPP STIM YKPN.[Mengulas hubungan antara pendapatan nasional, alokasi anggaran, dan peran negara]
- Prasetyo, B., & Haryanto, A. (2022). "Pengaruh Pendapatan Domestik Bruto terhadap Kebijakan Fiskal di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 13(1), 12–24.[Studi empiris yang mengkaji hubungan langsung antara pendapatan nasional dan kebijakan fiskal]
- Riofita, H. (2013). *Distribusi Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Islam*. UIN Suska Riau Repository.
- Riofita, H. (2020). Keadilan Distribusi dalam Pemikiran Ekonomi Islam. [E-journal IAIN].
- Riofita, H., & Annisa, R. (2024). Analisis Hubungan Fiskal dan Pendapatan Nasional Negara Berkembang. *Jurnal Jalakoet*.
- Sukirno, S. (2020). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: RajaGrafindo Persada.[Membahas konsep pendapatan nasional serta peranannya dalam kebijakan ekonomi makro]
- World Bank. (2023). *Indonesia Economic Prospects: Strengthening Economic Recovery*. Washington, DC: The World Bank.[Membahas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan kaitannya dengan manajemen fiskal dan pendapatan nasional]